

| Submission | Review Process | Revised | Accepted | Published |
|------------|----------------------|------------|------------|------------|
| 29-11-2021 | 24-10 s/d 14-12-2021 | 26-01-2021 | 28-01-2022 | 29-01-2022 |

*Ampera: A Research Journal on Politics and
Islamic Civilization, Vol. 3 No.1, Januari 2022 (25-33)*

Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang

Strategi Politik Pemanfaatan Kelompok Tani di Banyuasin Dalam Pileg 2019

Yeni Anggraini

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: yeniagg1208@gmail.com

Nico Oktario Adytyas

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: nico.oktario@gmail.com

ABSTRACT

This study aims, firstly to find out how the formation and utilization of farmer groups in politics and also how Damsih S.H manages grassroots networks so that they become Kemangan's capital? Then this study aims to see the communication strategy used by Damsih to maintain voice in the community by utilizing the Farmers Group as a successful team during the 2019 Legislative Election.

The research method used in this research is a qualitative approach through descriptive analysis, documentation of the results of observations and interviews with practitioners, observers, and research in fields related to this research. This study found results with the conclusion that the process of forming political relations between Damsih and farmer groups during the 2019 legislative elections through a process of approaching and understanding the conditions around the electoral district (selected areas) as well as understanding the location and needs of the community and then the assistance that was given to farmer groups. in managing farmer groups so that they become the capital of victory seen from the background of the Musi Banyuasin community which 60% are farmers and the greater level of honesty of farmers is the main point Damsih makes farmer groups a place to gain victory with this with two main points how Damsih manages farmer groups so that it becomes a winning capital, namely, by using farmer groups as capital to socialize in the community and by making farmer groups a success team or a winning team.

Keywords: *Communication Strategy Politics, Farmers Group*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk mengetahui bagaimana terbentuknya serta pemanfaatan Kelompok Tani dalam Politik dan juga Bagaimana Damsih S.H mengelola Jaringan Akar Rumpuk Sehingga menjadi modal Kemenangan? .kemudian penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi komunikasi yang digunakan Damsih guna mempertahankan suara masyarakat dengan cara memanfaatkan Kelompok Tani sebagai Tim sukses pada saat Pileg 2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui analisis deskriptif, dokumentasi dari hasil observasi dan wawancara dengan praktis, pengamat, dan penelitian di bidang yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menemukan hasil dengan kesimpulan bahwa Proses terbentuk hubungan politik antara Damsih dan kelompok tani pada saat pileg 2019 melalui proses pendekatan dan pemahaman terhadap kondisi disekitar Dapil (daerah pilih) serta pemahaman terhadap lokasi dan kebutuhan masyarakat kemudian bantuan yang memang diberikan kepada kelompok tani. Bentuk strategi Damsih dalam mengelola Kelompok tani sehingga menjadi modal kemenangan dilihat dari latar belakang masyarakat Musi Banyuasin yang 60% merupakan petani serta tingkat kejujuran petani yang lebih besar menjadi poin utama Damsih menjadikan kelompok tani sebagai tempat untuk memperoleh kemenangan dengan ini dengan dua poin utama bagaimana Damsih mengelola kelompok tani sehingga menjadi modal kemenangan yakni, dengan cara kelompok tani dijadikan modal untuk bersosialisasi di masyarakat serta dengan menjadikan kelompok tani sebagai tim sukses atau tim pemenang.

Keywords: *Strategi komunikasi Politik, Kelompok Tani*

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji mengenai Strategi Pemanfaatan kelompok tani dalam kemenangan Damsih pada pemilihan legislatif 2019 di Kabupaten Musi Banyuasin. Fokus kajian akan mengurai strategi komunikasi politik dan pemanfaatan kelompok tani yang diterapkan oleh Damsih dalam Pemilihan Legislatif 2019. secara spesifik penelitian ini akan memaparkan strategi komunikasi yang gunakan Damsih guna mempertahankan keberhasilan suara di masyarakat dengan memanfaatkan kelompok Tani sebagai tim sukses dari kemenangan pileg 2019.

Kelompok Tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan petani yang di bentuk atas dasar kondisi dan lingkungan dan keakraban untuk meningkatkan pengembangan usaha. Kelompok tani termasuk dalam suatu gerakan jaringan politik yang bergerak di bidang para petani. Kelompok tani mempunyai unsur pengikat yaitu adanya kepentingan yang sama di antar para anggotanya yang kemudian mempunyai kawasan petani menjadi suatu tanggung jawab bersama diantara para anggotanya dengan kader tani untuk menggerakkan para petani sehingga kepemimpinannya kepemimpinannya di terima oleh petani lainnya serta memiliki kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya. Kemudian kelompok tani di jadikan sebagai modal kemenangan oleh Damsih S.H pada saat pilihan legislative 2019.

Menjelang pemilihan legislatif selain kualitas dan kuantitas yang disajikan oleh para calon kandidat pemimpin diperluakn juga bantuan timsukses dalam kampanye. pemilihan tim kemenangan yang tepat sangat berpengaruh dalam memperoleh suara di masyarakat Pada umumnya di Musi Banyuasin para calon kadidat pemimpin mempunyai strategi politik dengan cara menggandeng para elit politik tokoh agama dan elit lokal sebagai tim kemenangan untuk menarik suara masyarakat karna pada dasarnya ketiganya memiliki pengaruh besar, seperi berilmu tinggi,memiliki modal ekonomi dan termasuk elite yang memegang kendali penuh di dalam keamanan suatu wilayah. Kemudian lain hal dengan strategi politik yang dilakukan Damsih pada saat pemilihan legislatif di Musi banyuasin 2019 yakni memanfaatkan kelompok tani sebagai tim kemenangan untuk memperoleh suara di masyarakat.

Pemilihan umum adalah suatu sarana demokrasi yang digunakan untuk memilih wakil rakyat yang menduduki jabatan sebagai anggota legislatif di MPR, DPR, DPRD dan DPD. Wakil rakyat tersebutlah yang akan memperjuangkan kepentingan rakyat dan daerahnya. Sesuai dengan tugas dan tujuan lembaga pemerintahan dalam pandangan Al-Ghazali dimana lembaga pemerintahan yang memiliki kekuasaan menjadi alat melaksanakan syariat,mewujudkan kemaslahtan rakyat, menjamin ketettiban urusan dunia dan agama. (J. Suyuthi Pulungan,2014)

Pemilihan umum juga sebagai sarana dan pelaksanaan kedaulatan rakyat yang di selenggarakan secara langsung, umum, bebas rahasia, jujur dan adil guna mewujudkan sistem pemerintahan yang demokratis berdasarkan pancasila dan UUD 1945, sesuai dengan pasal 2 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan undang-undang dasar".

Makna dari kedaulatan di tangan rakyat ini ialah rakyat memiliki kadaulatan tanggung jawab dan hak atas dasar kewajiban untuk secara demokratis memilih pemimpin yang akan membentuk pemerintah guna mengurus dan melayani seluruh lapisan masyarakat, serta memilih wakil-wakil rakyat untuk mengawasi jalannya pemerintah. dengan kedaulatan di tangan rakyat dan bagaiman memilih pemimpin sesuai dengan dengan kepemimpinan yang di ajarkan rasullulah yaitu yang bersifat Siddiq yang arinya berpihak pada kebenaran kejujuran dan kedilan, Amanah yakni yang bersifat dapat dipercaya,Tabliq (menyampaikan),dan fathoma yaitu pemimpin yang cerdas.

Saat pemilihan umum, rakyat secara langsung memiliki hak untuk memilih calon legislatif mana yang mereka inginkan, untuk menentukan pilihannya rakyat tentulah harus mengetahui siapa saja yang mencalonkan diri dalam pemilihan legislatif nantinya. Tak hanya itu rakyat yang akan memilih juga perlu unutm mengetahui visi dan misi dari kandidat yang mencalonkan diri sebagai wakil rakyat tersebut. Dengan mengetahui visi misi dari calon legislatif dibutuhkan guna mengetahui hal apa saja yang akan dilakukan calon legislatif tersebut apabila terpilih sebagai anggota legislatif. Bagi kandidat yang akan maju ke pemilihan umum juga penting melihat dan mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat hal ini dilakukan untuk menyesuaikan antara visi misi calon legislatif dengan kebutuhan masyarakat agar strategi visi dan misi tepat sasaran.

Keberhasilan strategi komunikasi politik akan ikut berperan pada hasil perolehan suara. Banyak calon legislatif memanfaatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan media massa baik media elektronik maupun cetak. Komunikasi dipandang sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dari keseharian manusia di berbagai bidang. Termasuk

dalam aktivitas politik. Kajian keilmuan antara komunikasi dan politik atau yang disebut dengan komunikasi politik menjadi kajian yang menarik sebagai sebuah disiplin ilmu.

TINJAUAN LITERATUR

Dalam penelusuran kepustakaan yang penulis ketahui sejauh ini, belum ditemukan karya ilmiah yang membahas sesuai dengan topik ini. Sekalipun terdapat karya ilmiah dalam bentuk buku, artikel, penelitian- penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi dan lain lain, yang memiliki kesamaan dan keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang pertama yang relevan dengan artikel yang ditulis Yofval Triapriliany (2020) dengan judul Strategi Politik dalam Pileg 2019 Danu Mirwando Calon Legislatif DPRD dari Partai Nasdem di Kecamatan Sukarami Kota Palembang".

Penelitian ini mengkaji tentang strategi pemenangan yang direncanakan oleh kandidat calon legislatif pada pemilihan umum legislatif dengan menggunakan cara atau taktik yang telah dipersiapkan dari jauh hari, namun strategi ini tidak terlepas dari kerjasama startegi partai politik yang diusung kandidat dalam mencapai suatu tujuan. Ada beberapa startegi secara garis besar kemengan partai Nasdem dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014-2019 di Kabupaten Pulau Morotai yaitu penguatan dari beberapa sektor yang mendukung seperti citra partai tatanan yang ada dipemerintahan. Strategi lain yang digunakan adalah berkomunikasi yang baik dengan masyarakat memilih sosok figur yang memiliki pandangan baik terhadap masyarakat. (Vofva Triapriliany, 2019) Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Novian "Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum 2014 Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014" kajian ini menjelaskan tentang pencitraan politik, Partai politik sebagai sarana komunikasi politik, komunikasi dan demokrasi marketing politik sebagai bagian kampanye politik, propaganda politik dan dictum komunikasi dan demokrasi marketing politik sebagai bagian kampanye politik, propaganda politik dan dictum komunikasi Action speak louder than words. (Wahyu Novian, 2016)

Penelitian yang dikaji oleh Fadintya Prayogo "komunikasi politik adies kadir sebagai Calon legislaslatif DPR RI dalam pemilihan umum pada tahun 2014" kajian ini. membahas tantang komunikasi politik yang diterapkan oleh Adies kadir telah mencapai tujuannya. Adanya pola komunikasi secarta langsung dengan intensitas yang tinggo untuk kontak fisik secara langsung dengan masyarakat maupun kominkasi tidak langsung memanfaatkan media cetak maupun elektronik telah memberikan pengartuh terhadap masyarakat sehingga memberikan suaranya kepada Adies Kadir dalam pemilihan umum tahun 2014. Melalui pemilihan media dan cara yang tepat sasaran. (Fadintya prayoga, 2015)

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu dan atau sekelompok orang dianggap bersal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur mengumpulkan data yang spesifikasi dari para partisipan, menganalisis data secara indukatif mulai dari tema tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. (Murl Yusuf, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan mengeksplorasi pembahasan melalui hasil observasi, wawancara, secara kritis dan komperhensif, pada bagian ini juga kita akan bagaimana melihat pemanfaatan jaringan akar rumput dalam politik serta bagaimana strategi Damsih S.H mengelolah jaringan akar rumput sehingga jadi moda kemenangan pada saat pileg 2019. Damsih S.H kelahiran Bailangu, 27 Juli 1964 terlahir dari latar belakang keluarga petani yang mempunyai serba keterbatasan baik di segi keterbatasan kemampuan maupun pendidikan terdiri dari 9 bersaudara dan hidup sederhana yang kemudian membulakan tekad sosok ini untuk menjadi orang sukses mampu membanggakan keluarga dari latar belakang yang kurang mampu atau terbatas kemudian menjadikan sosok Damsih menjadi Pekerja keras Dalam Mencapai kesuksesan mukai dari Menjadi kuli Bangun untuk bias membiayai hidup tekad yang kuat yang membuat Damsih ingin sukses karna latar belakang keluarga yang mempunyai banyak keterbatasan di bidang ekonomi maupun pendidikan sehingga kerja keras yang di Lakukan membuahkan hasil dengan pencapaian yang di capai sekarang tidak hanya mampu membanggakan keluarga tapi juga Desa karna menjadi satu-satunya putra desa yang bisa mewakili Masyarakat desa Bailangu di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pendidikan yang di jalani Damsih dari sd smp smk dan sampai kejejang perkuliahan dengan gelar Sarjana Hukum di Sekolah Tinggi Rahmania Sekayu.

Perjalanan politik Damsih di mulai dari hijrah ke kecamatan sekayu pada tahun 1993 kemudian setelah hijrah mulai lah perjalanan politik Damsih mulai dari ikut serta dalam organisasi dan juga dalam kopensi gapensi. Menurut Damsih dalam berpolitik hal yang paling penting dan utama yakni harus ikut dalam partai politik pada tahun 1985 setelah lulus sekolah menengah atas beliau sudah ikut dalam partai politik sebagai saksi pemenang desa kemudian 1999 ikut serta dalam pemilu, adapun perjalanan politik Damsih dalam pemilu :

- a) Anggota DPRD Kab. MUBA masa periode 2009-2014 melalui Partai Karya Pedulu Bangsa (PKPB)
- b) Caleg pemilu periode 2014-2019 melalui Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)
- c) Anggota DPRD Kab. MUBA periode 2019-2024 melalui Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

Dilihat dari perjalanan politik Damsih merupakan bukan suatu hal yang mudah di lalui dari titik awal yang mendasari latar belakang sebagai anak seorang petani yang pada saat itu belum bias atau susah sekali mendapat kepercayaan di masyarakat yang kemudian membulatkan tekad seorang anak petani untuk membuktikan di masyarakat. Latar belakang sebagai keluarga petani yang membuat Damsih mejadikan jaringan akar rumput para petani sebagai tim kemenangan karna memahami dan tau apa yang dibutuhkan masyarakat petani.

Sagumara Makmur merupakan kelompok tani yang berasal dari Desa Bailangu Timur Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin yang didirikan pada tahun 2017 dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang . Semua anggota kelompok bermata pencarian sebagai petani baik pangan maupun sayuran selain itu juga berkebun karet dengan sesekali sebagai penghasilan tambahan. Dengan kehidupan sederhana dan pendidikan yang masih dasar tetepi masih menjalankan kehidupan dengan tingkat

kekeluargaan yang kuat dan masih menerapkan kebiasaan gotong royong.

Kelompok tani merupakan suatu gerakan para petani yang pada dasarnya bergerak di bidang pertanian baik lahan pangan maupun kebun buah ataupun karet. Kelompok tani Sagumara Makmur merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian kedua pada tahun 2019 mulai ikut serta dalam politik dengan cara menjadi tim kemenangan Damsih S.H untuk menyukseskan Kampanye Damsih Kelompok Tani ini masih terbilang baru karena baru didirikan tahun 2017 dua tahun sebelum Pileg 2019 akan tetapi apa yang mendasari Damsih menjadikan sebagai Tim kemengannya karena sebagian masyarakat Bailangu berprofesi sebagai petani dan mata pencarian terbesar bertani memudahkan sosok Damsih memahami dan mudah melakukan pendekatan di masyarakat Desa Bailangu di awal dari kelompoknya dulu kemudian baru ke Masyarakat.

Jaringan politik merupakan hubungan yang dibentuk oleh seorang kandidat sebelum pelaksanaan pilkada. Jaringan politik terbentuk dari interaksi yang dilakukan oleh aktor dengan aktor yang lain. Jaringan terbentuk dari kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat atau aktor lain kepada kandidat. Menurut Robert D. Putnam Jaringan Politik Termasuk Dalam Modal Sosial yang paling penting dalam jaringan politik adalah kepercayaan. Jaringan politik akan terlaksana apabila kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap tindakan yang calon kandidat. (Thomas Santoso, 2020)

Tidak hanya dengan melakukan kampanye langsung kemudian bapak Damsih jugamemerlukan tim yang memang sama dengan kondisi masyarakat di daerah pilih seperti dengan cara atau menggunakan kelompok tani atau jaringan akar rumput yang ada di daerah pilih(dapil) adapun kelompok tani yang dijadikan Jaringan Politik Damsih salah satunya yakni Kelompok desa Bailangu yakni kelompok tani Sagumara Makmur yang berada di kecamatan Sekayu merupakan kelompok tani masyarakat yang bergerak di pertanian keberhasilan damsih menjadikan kelompok tani ini sebagai jaringan dalam politik dengan cara pendekatan melalui pemahaman terhadap lokasi dan kebutuhan masyarakat kemudian bantuan yang memang diberikan kepada kelompok tani ini melalui jalan menuju daerah pertanian kemudian bantuan- bantuan penunjang dalam bertani yang diberikan setiap tahunnya. (Damsih, 2021)

Melalui hasil dari penjelasan Bapak Andi dapat dilihat bahwa untuk memberi kepercayaan atau membantu dengan menjadi tim sukses Kandidat Calon harus jugadengan melihat apa yang akan didapatkan para timsukses dan masyarakat.

Kelompok tani merupakan tempat memperkuat kerjasama antara sesama petani dalam kelompok tani antara kelompok tani serta dengan pihak lain, pada saat pemilihan legislatif 2019 kelompok tani dimanfaatkan sebagai tim sukses oleh Damsih S.H saat mencalonkan diri dan menjadi modal kemenangan sebagai anggota DPRD di Kabupaten Musi Banyuasin. Melalui hasil wawancara dengan Damsih selaku Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin yang bagaimana pemanfaatan kelompok tani menjadi modal kemenangan pada saat pileg 2019. Adapun yang digunakan Damsih S.H dalam memanfaatkan kelompok tani sehingga jadi modal kemenangan dengan cara kelompok tani dijadikan modal sosialisasi di masyarakat dan kemudian kelompok tani sebagai tim kemenangan.

Strategi komunikasi politik merupakan tentang bagaimana proses komunikasi yang terjadi di dalam kemenangan dalam satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung, oleh seorang calon Legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya di tengah- tengah masyarakat

sebagai konstituennya. Bahwa Strategi Komunikasi Politik adalah rencana yang meliputi metode, teknik dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional untuk mencapai tujuan dan sasaran. (Aisyatul Husnah, 2015)

Strategi politik Damsih dalam merebutkan kursi anggota DPRD di Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan strategi komunikasi politik melalui sosialisasi dengan cara pengenalan diri secara turun langsung bertemu masyarakat dalam memaparkan visi misi serta program kerja yang akan di wujudkan jika terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin. Sosialisasi politik sebagai wadah interaksi antar Damsih maupun Tim Sukses kepada masyarakat. Didalam sosialisasi Damsih selain mengenalkan diri serta silaturahmi juga menjadikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertukar pikiran dalam memajukan wilayah masing-masing.

Pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim pemenangan pada saat kampanye yang dilakukan oleh Damsih yakni dengan cara menjadikan jaringan sebagai tim kemenangan dan juga dengan cara mobilisasi massa saat kampanye akbar di lapangan terbuka. Selain Kuantitas serta kualitas dari tim pemenangan yang dapat dijadikan sebagai modal menjalankan program kerja saat melakukan kampanye politik. Keberhasilan melakukan mobilisasi massa saat berlangsungnya kampanye terbuka juga berjalan dengan efektif, karna mayoritas masyarakat di Musi Banyuasin atau lebih tepatnya 60% masyarakat Musi Banyuasin pekerjaannya merupakan petani jadi mempermudah Damsih mempelajari bagaimana strategi yang akan di gunakan untuk menarik atau mendapatkan suara di masyarakat Hal yang dilakukan Damsih sesuai dengan kualitas suara yang masuk saat penghitungan suara. beliau memperoleh sebanyak 5.287 suara. pada masa kampanye beliau beserta tim pemenangan mengalami faktor penghambat dari berbagai hal seperti masyarakat yang sudah disosialisasikan namun tidak memberikan suaranya untuk beliau melainkan memberikan suaranya kepada kandidat lain. (Damsih 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Strategi Pemanfaatan kelompok tani dalam pemangan Damsih S.H pada Saat Pileg 2019 di Kabupaten Musi Banyuasin” dapat di simpulkan sebagai berikut. Proses terbentuk hubungan politik antara Damsih Dan Kelompok tani pada saat pileg 2019 melalui proses pendekatan dan pemahaman terhadap kondisi di sekitar Dapil (daerah pilih) serta pemahaman terhadap lokasi dan kebutuhan masyarakat kemudian bantuan yang memang di berikan kepada kelompok tani sesuai dengan apa yang memang di butuhkan masyarakat kemudian pemanfaatan kelompok tani dalam politik di gunakan sebagai modal kemenangan serta dijadikan sebagai wadah Damsih untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat di sekitar Daerah pilih pada saat kampanye pileg 2019.

Bentuk strategi Damsih dalam memanfaatkan Kelompok tani sehingga menjadi modal kemenangan di lihat dari latar belakang masyarakat Musi Banyuasin yang 60% merupakan petani serta tingkat kejujuran petani yang lebih besar menjadi poin utama Damsih menjadikan kelompok tani sebagai tempat untuk memperoleh kemenangan dengan ini dengan dua poin utama bagaimana Damsih memanfaatkan kelompok tani sehingga menjadi modal kemenangan yakni, dengan cara kelompok tani di jadikan modal

untuk bersosialisasi di masyarakat serta dengan menjadikan kelompok tani sebagai tim sukses atau tim kemenangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pulungan, Suyuthi, J, 2014, *Fikih Siyasah*, Yogyakarta, Penerbit Ombak
- Alfian, M. Alfian, 2018, *Menjadi pemimpin Politik*, Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama
- Santoso, Thomas, 2020, *Memahami Modal Sosial*, Surabaya, CV Saga Dwipa,
- Fadintya Prayoga, 2015, “Komunikasi Politik Adies Kadir sebagai Calon Legislatif DPR RI dalam Pemilihan Umum Tahun 2014”, Surabaya: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
- Wahyu Novyan, 2006, “Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilu 2004 Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilu Legislatif 2004”, Surabaya: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
- Zuhdi, M. (2021). Strategi Kampanye Caleg Kiagus Ishak (PAN) dan Syafruddin (PPP) dalam Pileg 2019 Kota Palembang. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(1), 55-67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ampera.v2i1.7516>